

ABSTRAKSI

Kebutuhan akan teknologi informasi dewasa ini semakin hari semakin berkembang. Jaringan Lokal Akses Fiber (JARLOKAF) yang menggunakan fiber optik sebagai media transmisinya dijadikan sebagai media transmisi baru untuk memenuhi kebutuhan jasa telekomunikasi yang semakin meningkat. Untuk melihat sejauh mana kemampuan utilisasi jarlokaf, maka pada proyek akhir ini akan di analisa masalah interoperability layanan 64 kbps, yang mana dalam pengujian interoperability ini menggunakan teknologi SDH yang menghubungkan antara jarlokaf STO Gatsu dengan jarlokaf STO Sukaresmi. Studi kasus dilaksanakan di Kandatel Jakarta Barat.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa interoperability layanan 64 kbps pada jarlokaf dapat interoperate, namun perlu adanya setting pada jarlokaf, yang meliputi setting dari pengalamatan DXC dan setting dari perangkat jarlokaf itu sendiri, sehingga dari hasil setting tersebut didapatkan kenaikan throughput 70% dari nilai throughput semula.